

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menyajikan penelitian terkini di suatu lapangan, dengan peneliti sebagai instrument utama. Oleh karena itu data yang diperoleh meliputi gambar, berkas data, hasil interview, dan observasi.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang ide pentingnya adalah peneliti turun ke lapangan untuk mengamati segala sesuatu tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.² Obyek penelitian ini merupakan obyek yang ada di lapangan. Data yang ada yang ada dilapangan mengenai peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi diuraikan secara obyektif oleh peneliti.

Dalam melakukan mengumpulkan data penelitian ini mengharuskan peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data. Peneliti harus datang secara langsung ke kounitas dan petani kopi muria sehingga diperoleh data mengenai peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), konteks dan *setting* penelitian yang alamiah (naturalistik).³

Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep, fokus, teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian,

¹Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 26.

³Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), hlm. 16.

tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti situasi dan perkembangan penelitian.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berada di pegunungan Muria Kudus yang mana merupakan satu satunya tempat yang ada di kabupaten Kudus yang menjadi pusat komoditas kopi robusta khas pegunungan muria, hak ini juga didukung kebijakan pemerintah yang mendukung untuk memasukkan kopi muria sebagai salah satu komoditas unggulan daerah karena kopi muria sendiri memiliki daya tarik universal bagi banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, saat ini penikmat kopi semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kafe atau kedai kopi yang banyak di dirikan. Setting penelitian ini difokuskan di 2 desa, yakni desa Colo dan desa Japan.

C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh langsung dari tangan pertama.⁵ Sumber data primer didapatkan melalui penelitian lapangan (*field research*) secara langsung dengan cara serta tehnik pengambilan data yang berupa observasi dan interview secara langsung dengan sumber data yang ada.

Tujuan dilaksanakan observasi untuk menggali data mengenai peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi, apakah dalam prakteknya ada atau tidak peran dari komunitas kopi dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

⁴Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), hlm. 22

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka cipta, 1997), hlm. 156.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, dan lain-lain.⁶

Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini didapatkan melalui data – data yang mendukung penelitian tersebut.

D. Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai pelengkap instrumen lain. Termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami. Tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁸

Observasi partisipasi pasif digunakan dalam penelitian ini dengan cara peneliti menemui secara langsung obyek yang akan diteliti, peneliti hanya bersikap sebagai pengamat dan tidak ikut dalam prosesnya serta mengamati tentang peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

2. Wawancara

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden aatau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 1997), hlm. 156.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 165

⁸Sukardi , *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78

penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁹

Adapun dalam wawancara ini melibatkan beberapa pihak yang bersangkutan meliputi:

- a. Petani kopi, untuk mendapatkan data mengenai bagaimana cara mengidentifikasi kopi yang bagus atau tidak serta mencari tahu apakah ada masalah atau tidak terkait produksi kopi yang ada.
 - b. Komunitas kopi muria, guna mendapatkan data tentang peran apa saja yang mereka lakukan untuk meningkatkan perekonomian petani kopi
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, peneliti mengumpulkan bahan tulisan di beberapa media, notulensi rapat, administrasi serta beberapa laporan diperlukan untuk dalam mengumpulkan informasi. Mengumpulkan beberapa berkas ini bertujuan untuk mengetahui objektivitas atau akurasi data yang didapatkan melalui interview secara detail.¹⁰

Teknik ini bertujuan guna mendapatkan dokumen terkait yang para komunitas kopi muria arsipkan berkaitan dengan kopi muria serta pemasarannya, dan beberapa data penunjang lain yang terkait. Sebagai dokumentasi akhir peneliti mengambil gambar terkait dengan peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu diantaranya adalah pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas, dan uji objektivitas.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 21.

1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi, informasi yang didapatkan dilapangan dilakukan pengecekan sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang signifikan ataukah sesuai. setelah diteliti kembali ke lapangan data sudah sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang signifikan ataukah sesuai. Bila setelah dicek kembali di lapangan data sudah benar kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹²

¹¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), hlm. 123

¹²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), hlm. 124.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan sebuah informasi pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Dalam penelitian kualitatif Uji *transferability* juga sering disebut dengan istilah validitas eksternal. Validitas eksternal dapat menjadi acuan derajat ketepatan diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi di mana sampel penelitian tersebut diambil.

Agar orang lain mudah dalam memahami hasil penelitian kualitatif dan dimungkinkan diterapkannya hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan peneliti harus menggunakan uraian yang lebih rinci. Mudah difahami, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas penelitian tersebut. Dan dapat memutuskan untuk mengaplikasikan penelitian itu ditempat lain atau tidak.¹³

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila ada orang lain yang bisa mengulang atau meniru proses penelitian itu. Pengujian ini dilaksanakan peneliti melalui adanya pengawasan yang menyeluruh terhadap dilakukannya penelitian. Banyaknya peneliti yang tidak melaksanakan penelitian secara langsung dilapangan, namun muncul data yang bisa dipresentasikan. Hal yang dilakukan peneliti selayaknya di adakan uji *dependability*. Dengan cara melakukan audit secara independen, atau dilakukan oleh tenaga profesional untuk mengawasi seluruh kegiatan didalam melakukan kegiatan penelitian.¹⁴

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), hlm. 126

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), hlm. 126

4. Uji objektivitas (*confirmability*)

Uji *confirmability* atau biasa disebut uji objektivitas yaitu tingkat pengukurannya bebas dari penilaian subjektif. Bebas dari pendapat, bebas dari bias dan perasaan orang yang menggunakan instrumen tersebut.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data transkrip wawancara secara sistematis, beserta catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan pengambilan data di lapangan. Teknik menganalisis data dilakukan dengan mengkaji data satu persatu sehingga bisa dikelola dan bisa dicari tahu apa arti yang sesungguhnya sesuai yang dijelaskan dalam rumusan masalah.¹⁶

Analisis data dilaksanakan dalam tiga cara yang berbeda yang dilakukan dalam waktu yang sama, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila dibutuhkan. Reduksi data bisa juga digunakan untuk member kode kepada beberapa aspek tertentu.¹⁷

Reduksi data yaitu meringkas inti suatu hal, serta lebih fokus kepada setiap aspek yang dirasa paling terpenting, di tentukan dengan tema serta pola serta menghapus hal yang

¹⁵Mahmud, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 167

¹⁶ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 91.

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), hlm. 129.

tidak sesuai. Melakukan reduksi data akan lebih mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam prakteknya, peneliti meneliti secara langsung komunitas dan petani kopi muria Kudus untuk menemukan beberapa hal yang terkait dengan judul penelitian yaitu mengenai peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilaksanakan ketika data bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, dan sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sulit melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu harus diusahakan membuat bagan, tabel, networks, serta charts. Sehingga peneliti menyederhanakan sebuah data serta tidak menumpuk. “*display*” ini juga salah satu bagian dari teknik analisis data.¹⁸

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Proses pada *conclusion drawing*, langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Pada kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkanya dengan cara mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan awalnya masih kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*, Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai “*intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama supaya lebih mejamin validitas.¹⁹

¹⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), hlm. 129.

¹⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), hlm. 130.